

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun pendekatan penelitian kuantitatif yang hendak digunakan dalam penelitian ini ialah analisis korelatif. Penelitian korelatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data yang ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka-angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel yang akan diteliti, yakni kepuasan kerja dan *problem solving* terhadap gaya kepemimpinan.

3.2 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian perlu dilakukan sebelum pengumpulan data. Hal ini akan mempermudah dalam menentukan alat pengumpulan data yang sesuai. Peneliti akan meneliti bagaimana hubungan variabel x (variabel bebas) yaitu gaya kepemimpinan dengan variabel y (variabel terkait) yaitu *problem*

solving dan kepuasan kerja. Sehingga variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Gaya Kepemimpinan
2. Variabel terkait : *Problem Solving* dan Kepuasan Kerja

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti tau menspesifikan kegiatan, ataupun suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005). Berikut paparan operasional hasil dari masing-masing variabel meliputi :

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan pola pikir yang spesifik dalam mengarahkan bawahannya sehingga setiap orang memiliki karakter, tingkah laku, maupun watak kepribadian yang tersendiri dalam membedakan orang lain.

2. *Problem Solving*

Problem solving merupakan suatu proses manusia untuk mengidentifikasi dan menemukan solusi yang efektif dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Sehingga setiap orang mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dalam menghadapi sebuah masalah.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja karyawan merupakan suatu bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan hubungan antar rekan kerja, hal tersebut merupakan sesuatu yang

begitu penting bagi seorang karyawan agar mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan kerjanya sehingga dapat dilaksanakan dengan tujuan perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Subjek penelitian merupakan suatu bagian yang penting terkait dengan pencapaian tujuan dan kualitas isi penelitian. Hal ini disebabkan subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Jika data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti tidak menggambarkan kondisi subjek, maka penelitian tersebut tidak memiliki validitas yang tinggi, sehingga penelitian tersebut dinyatakan tidak dapat dipertanggung jawabkan. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemimpin dan karyawan di Surakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk fokus terhadap pada sebagian populasi, sampel penelitian dalam langkah awal keberhasilan suatu penelitian.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, menurut Sugiyono (2014), mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* merupakan suatu teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dan karyawan dengan batasan usia antara 20 - 40 tahun, karyawan yang telah bekerja minimal 1 tahun, dan subjek sebanyak 80 karyawan di CV Bolodewe. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala gaya kepemimpinan, skala *problem solving*, dan skala kepuasan kerja. Menurut Sugiyono (2017), skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga apabila digunakan dalam pengukuran alat ukur akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur skor merupakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert merupakan suatu skala yang dapat digunakan dalam kuisioner, angket yang bersifat survei deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif regresi atau penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk

menganalisa suatu pengaruh yang ingin diketahui. Merangkum dari faktor yang membentuk gaya kepemimpinan yang memiliki pengaruh terhadap *problem solving* dan kepuasan kerja karyawan.

1. Skala Gaya Kepemimpinan

Skala gaya kepemimpinan diadaptasi dari Arifin dengan lima aspek, yang telah diuji kepada 60 subjek oleh Ariska dengan menghasilkan 37 aitem pernyataan valid dari hasil uji coba yang dilakukan dapat diketahui nilai realibilitas *Cronbach alpha* yaitu 0,875 (Ariska, 2019). Berikut disajikan *blueprint* skala gaya kepemimpinan pada tabel 3.1

Table 3.1
Blueprint Skala Gaya Kepemimpinan

No	Aspek	Indikator	UF	F	Jumlah
1.	Kecerdasan	Pemecahan setiap persoalan	9,21	3	3
2.	Emosi yang stabil	Dapat menyesuaikan tempat	6,15	18,2	4
		Mengontrol suasana hati	5	11	2
3.	Kepandaian	Mampu membuat bawahan merasa nyaman	17	14	2
		Dapat mengambil hati bawahan	12	10	2
4.	Keahlian	Mengetahui dengan tepat kapan dan kepada siapa tanggung jawab dan wewenang akan diberikan.	8,19	4,16	4
5.	Ketrampilan manajemen	Menghadapi persoalan masyarakat yang semakin maju	20,13	1,7	4
Total			11	10	21

2. Skala *Problem Solving*

Skala *problem solving* diadaptasi dari Happner dan Peterson dengan tiga aspek, yang telah diuji kepada 100 subjek oleh Hartoni dengan menghasilkan 15 aitem pernyataan valid dari hasil uji coba yang dilakukan dapat diketahui nilai

realibilitas Cronbach alpha yaitu 0,833 (Hartoni, 2016). Berikut disajikan *blueprint* skala *problem solving* pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Blueprint Skala Problem Solving

No	Aspek	Indikator	UF	F	Jumlah
1.	Keyakinan diri dalam menyelesaikan masalah.	Kemampuan berfikir positif	6,15	2,12,13	5
2.	Pendekatan dan penghindaran	Kemampuan dalam pemecahan masalah	1,5,10	3,8,14	6
3.	Kontrol pribadi	Kemampuan dalam memutuskan rancangan	7,9,11	4	4
Total			8	7	15

3. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja diadaptasi dari Rivai dengan lima aspek, yang telah diuji kepada 35 subjek oleh Puteri dengan menghasilkan 15 aitem pernyataan valid dari hasil uji coba yang dilakukan dapat diketahui nilai realibilitas Cronbach alpha yaitu 0,833 (Puteri, 2018). Berikut disajikan *blueprint* skala kepuasan kerja pada tabel 3.3

Table 3.3
Blueprint Skala Kepuasan Kerja

No	Aspek	Indikator	UF	F	Jumlah
1.	Tugas pokok dan fungsi kerja	Mampu bertanggungjawab terhadap suatu pekerjaan.	10	2,5,6	4
2.	Supervise oleh pimpinan	Pengawasan terhadap kinerja karyawan.	15	9	2
3.	Kesempatan untuk maju	Promosi jabatan	12	3,8	3

4.	Rekan kerja	Hubungan kerjasama	13	7	2
5.	Kondisi kerja	Ketersediaan fasilitas perusahaan.	4	1,11,14	4
		Total	5	10	15

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan skala gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja juga *problem solving* yang telah diuji cobakan pada kelompok uji coba yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok subjek sesungguhnya.
2. Melakukan uji coba.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas skala untuk mendapatkan butir yang valid dan reliabel.
4. Menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria, kemudian mengukur gaya kepemimpinannya dengan cara subjek mengisi skala yang sudah diketahui kesahihan dan keandalannya. Subjek juga mengisi angket kepuasan kerja dan *problem solving* yang dirancang oleh peneliti.
5. Melakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai syarat untuk dapat melakukan uji hipotesis.
6. Menganalisis data yang masuk dengan teknik Anava (*one way anova*) untuk melihat pengaruh gaya kepemimpinan dilihat dari *problem solving* dan kepuasan kerja karyawan yang diuji.
7. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilihan pernyataan-pernyataan yang baik, yang nantinya akan digunakan untuk item skala. Analisis item dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi item total antara variabel bebas gaya kepemimpinan (X) dan variabel terikat *problem solving* (Y1), dan kepuasan kerja (Y2). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Sebagai kriteria pemilihan item berdasar pada korelasi item total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ (Azwar, 2016). Item yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30 diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi tinggi dan dianggap memuaskan, sedangkan item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah dan dianggap gugur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Uji regresi adalah mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap perubahan yang dicapai. Rumus untuk regresi sederhana yaitu: $Y' = a + b_1x_1$ dan untuk regresi berganda yaitu: $Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_kx_k$ (Darmawan, 2014). Di penelitian ini peneliti akan menggunakan regresi berganda dikarenakan adanya dua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran skor pada kelompok sampel mengikuti distribusi normal. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka sebaran skor dinyatakan normal, sebaliknya jika nilai

probabilitasnya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) sebaran skor dinyatakan tidak normal.

B. Uji Hipotesis

Uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sebagaimana telah ditemukan sebelumnya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan terhadap kemampuan *problem solving* dan kepuasan kerja karyawan. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis korelasi Pearson Product Moment yang bertujuan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) variabel antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penyelesaian analisis dilakukan dengan bantu program komputer SPSS 25.0 for windows. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima, sebaliknya bila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka hipotesis ditolak.

C. Uji Validitas

Azwar (2016) mengatakan validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Validitas skala kepercayaan diri diuji dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item

dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Validitas isi diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2016).

D. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0,900. Tetapi suatu koefisien yang tidak setinggi itupun masih dianggap cukup memuaskan. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengujian reliabilitas skala dalam pengukuran ini memakai teknik *Alpha Cronbach* dari program SPSS versi 25.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antar dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui arah positif atau negatif hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk memprediksi nilai variabel terikat jika variabel bebas bertambah atau berkurang. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$ dengan ketentuan

Y = variabel terikat

x_1 = variabel bebas 1

x_2 = variabel bebas 2

a = nilai konstanta

b1 = nilai koefisien regresi x1

b2 = nilai koefisien x2

e = standar eror



